



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Ekadharna International Tbk. merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pita perekat. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1981 dan sudah masuk ke dalam bursa efek sejak tahun 1990. Sebelum memasuki bursa efek, perusahaan ini selalu fokus ke target penjualan yang tinggi untuk produk-produk yang berkualitas. Namun setelah mulai memasuki dunia saham, perusahaan ini mulai mencari cara untuk menjaga hubungan baik dengan konsumennya dan menarik investor-investor baru. Salah satu cara yang mereka gunakan adalah dengan membuat *corporate video* (wawancara pribadi).

Sebelum adanya internet, penyebaran *corporate video* hanya dapat melewati CD atau DVD yang hanya bisa diakses dengan terbatas. Namun dengan adanya teknologi digital dan internet yang semakin mudah diakses, video menjadi mudah untuk disebarakan kepada publik terutama dengan sosial media seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan lain-lain. Selain itu, perusahaan ini juga sudah memiliki *website*, sehingga setiap orang yang mengunjungi *website* perusahaan tersebut dapat melihat *corporate video* ini. Kesempatan inilah yang digunakan oleh perusahaan untuk membuat citra baik di depan publik lewat penggunaan *corporate video* (Sweetow, 2011, hlm.1).

Untuk membuat citra baik di depan publik lewat penggunaan *corporate video* diperlukan persiapan yang matang serta memperhatikan segala aspek sehingga menarik bagi konsumen maupun investor. Hal ini dikarenakan perusahaan ini memiliki status perseroan terbuka/Tbk. Menurut Undang-undang nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, perseroan terbuka telah dimiliki sekurang-kurangnya 300 pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp 3 miliar. Selain itu, perseroan ini melakukan penawaran umum saham di Bursa Efek (emiten) dan menjual sahamnya kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, *corporate video* dibutuhkan untuk menjaga investor agar mengetahui perkembangan perusahaan, serta mengenalkan kembali perusahaan ke masyarakat luas sehingga semakin banyak orang untuk membeli saham perusahaan.

Fokus dari *corporate video* ini adalah memberikan informasi secara transparan sehingga akan memperkuat hubungan antara penjual dan pemegang saham dengan mengutamakan konsep *trustworthy*. Green (2002) mengatakan penjual tidak dianggap *trustworthy* dengan alasan yang paling sederhana yaitu karena penjual tidak menarik pembeli dari hatinya (hlm. 3). Oleh karena pentingnya *trustworthy*, penulis sebagai *art director* ingin mengaplikasikan konsep tersebut ke dalam visual *corporate video* yang sudah direncanakan di dalam *creative brief* dan *storyboard*. Hal ini menjadi sangat penting mengingat perusahaan Tbk. akan sangat bergantung kepada kepercayaan dari pembeli dan investor yang memegang saham perusahaan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana menerapkan konsep *trustworthy* dalam *corporate video* PT. Ekadharna International Tbk?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penulisan Skripsi Penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Penulisan dibatasi pada *storyboard* dan visual *corporate video* PT. Ekadharna International Tbk.
2. Konsep *trustworthy* yang dibahas adalah konsep dalam menjaga kualitas produk pita perekat

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan Skripsi ini adalah menerapkan konsep *trustworthy* dalam *corporate video* PT. Ekadharna International Tbk.

1.5. Manfaat Skripsi

Penulis mendapatkan berbagai pengalaman mulai dari merancang konsep dan membuat *storyboard* bersama *creative director* sampai akhirnya menyelesaikan *corporate video*. Selain itu, teori-teori dalam skripsi ini juga dapat digunakan oleh penulis lain untuk mencari referensi bagaimana cara kerja *art director* dalam menerapkan konsep yang telah direncanakan bersama dengan *client*. Hasil dari *corporate video* ini dapat digunakan oleh *client* sebagai media promosi untuk mendapatkan investor-investor baru serta memberikan cita baik untuk perusahaan di depan masyarakat